



Pranatan Anyar



SATGAS COVID-19 AJAK MASYARAKAT

Kelola Limbah Masker Secara Bertanggung Jawab

JAKARTA (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mengajak masyarakat ikut mengelola limbah masker secara bertanggung jawab untuk menghindari infeksi lewat benda dan kebocoran ke lingkungan.

"Mari kita bertanggung jawab atas masker yang kita gunakan," ujar Ketua Subbidang Penanganan Limbah Medis Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Covid-19 Dr dr Lia G Partakusuma dalam diskusi memperingati Hari Peduli Sampah Nasional di Graha BNPB, Jakarta, Minggu (21/2).

Menurut Lia Partakusuma, selain pemilihan penggunaan masker yang benar dan sesuai fungsinya untuk mencegah infeksi Covid-19, diperlukan juga kesadaran akan pembuangan yang bertanggung jawab terhadapnya.

Pembuangan yang bertanggung

jawab itu, menurut Lia, terutama masker medis sekali pakai. Sebelum membuangnya harus melalui proses disinfeksi, seperti merendam dengan deterjen terlebih dahulu untuk menghilangkan virus dan digunting untuk menghindari pemanfaatannya oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Khusus untuk limbah masker, katanya, terutama dari pasien Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri di rumah, maka harus dipisahkan dan disimpan di wadah khusus serta diberi tanda untuk memudahkan proses pengelolaan limbah medis.

Lia juga mendorong adanya tem-

pat pengumpulan masker di kantor-kantor atau di rumah dengan tanda khusus, untuk memastikan keamanan bagi petugas kebersihan yang mengangkutnya.

"Mudah-mudahan semua kita sadar bahwa kitalah yang bertanggung jawab atas lingkungan kita sendiri, dan mari kita putuskan rantai penularan Covid-19 dengan menutup semua potensi penularan," ujarnya dalam diskusi yang diadakan juga dalam rangka puncak Pekan Peduli Limbah Masker Masyarakat oleh Satgas Covid-19.

Sebelumnya, menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sejak awal pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada Maret 2020, sampai awal Februari 2021 telah terdapat 6.417,95 ton timbulan limbah medis Covid-19. (Ant)-f

SATPOL PP DIY

Masih Temukan 3.819 Pelanggaran Prokes

YOGYA (KR) - Edukasi dan sosialisasi penegakan protokol kesehatan (prokes) terus dilakukan Satpol PP DIY. Kendati demikian hasilnya belum sesuai harapan. Sebab selama kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) Mikro dilaksanakan, masih saja ditemukan banyak pelanggaran. Bahkan sejak PTKM Mikro diberlakukan 11 Januari - 20 Februari 2021, Satpol PP DIY menemukan 3.819 pelanggaran prokes.

"Memang sepiantas pelanggaran prokes mulai menurun. Namun kalau dilihat secara keseluruhan, jumlahnya masih tergolong banyak karena mencapai 3.819 pelanggaran. Rinciannya untuk aturan bekerja dari rumah lebih dari 50 persen (106 pelanggaran), jam operasional 1.333 pelanggaran, pembatasan kapasitas rumah makan 663 pelanggaran dan penerapan 3M 1.717 pelanggaran," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmat, Minggu (21/2).

Menurut Noviar, kesuksesan pelaksanaan PTKM Mikro tidak hanya menjadi

tanggung jawab, Pemda DIY, Pemkab/Pemkot atau Satpol PP, tapi butuh dukungan semua pihak. Karena itu peran serta masyarakat termasuk yang berada di level RT/RW sangat dibutuhkan. Karena tanpa adanya dukungan dan sikap proaktif dari masyarakat, penerapan poin-poin yang ada di PTKM Mikro tidak akan bisa dilakukan secara optimal.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan 175 kasus, sehingga total mencapai 26.456 kasus pada Minggu (20/2). Kasus sembuh bertambah 255 menjadi 20.101 kasus. Sedangkan kasus meninggal bertambah delapan kasus, sehingga total 635 kasus.

Berty mengatakan, jumlah sampel diperiksa 742 dari 732 orang. *Case recovery rate* (CRR) atau tingkat kesembuhan mencapai 75,98 persen dan *case fatality rate* (CFR) atau tingkat fatalitas kasus 2,40 persen. (Ria/Ira)-f



Doa bersama untuk arwah korban Covid-19 yang digelar warga Samin Pati.

UNTUK ARWAH KORBAN COVID-19

Keluarga Samin Gelar Doa Khusus

PATI (KR) - Warga Samin di Saliyan, Pati, Jawa Tengah pimpinan Alman Eko Darmo menggelar kandangan (kenduri) guna mendoakan arwah para korban Covid-19, Minggu (21/2) petang.

Doa khusus untuk arwah korban Covid-19 tersebut, boleh jadi, baru kali pertama di Indonesia yang digelar kelompok atau komunitas kemasyarakatan secara khusus. Peserta doa bersama terdiri tokoh lintas agama, puluhan relawan petugas pemakaman jenazah korban Covid-19, wartawan, dan masyarakat.

"Ya Allah, segeralah angkat dan

sirkan penyakit Covid-19 ini. Sungguh, kami tak kuasa menghadapi penyakit yang mematikan itu. Banyak masyarakat yang tiba-tiba jatuh miskin karena tidak bisa mencari nafkah, lantaran takut terkena Covid-19," ucap KH Abdul Hadi dalam doanya pada kenduri di Saliyan tersebut.

Menurut pengagas acara, Alman Eko Darmo, doa bersama untuk arwah korban Covid-19 digelar karena selama ini tidak pernah dilakukan Pemerintah.

"Ibaratnya, orang hidup butuh minum. Demikian juga bagi orang meninggal, juga butuh siraman

doa," kata Alman Eko Darmo.

Diungkapkan, jumlah orang meninggal dunia dengan pemakaman standar Covid-19 di Pati sepanjang tahun 2020 tercatat 670 orang. Kemudian pada Januari 2021 ada 128 jenazah. Dan untuk Febuari 2021, sampai Minggu (21/2) sebanyak 72 jenazah.

"Jumlah pemakaman dengan standar Covid-19 saat ini memang menurun. Tetapi, kita tidak boleh lengah. Tetap harus mentaati protokol kesehatan," kata Dirut RSU Moewardi Solo Dr dr Cahyono SH SPOg yang menghadiri acara kenduri. (Cuk)-f

DARI STASIUN GAMBIR DAN PASAR SENEN

Semua Perjalanan KA Dibatalkan

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi (Daop) 1 Jakarta membatalkan perjalanan kereta api (KA) untuk keseluruhan jadwal keberangkatan Minggu (21/2) untuk keberangkatan dari Stasiun Gambir dan Pasar Senen, Jakarta, karena jalur rel tergenang banjir.

"Jalur rel tergenang, banjir yang mengalir cukup deras juga mengakibatkan pondasi batu balas pada rel tergerus air," kata Kahumas PT KAI Daop 1 Jakarta Eva Chairunisa di Jakarta, Minggu.

Disampaikan, ruas jalur pada petak jalan antara Kedunggedeh-Lemah Abang KM 55 +100 sampai KM 53+600 terendam banjir setinggi 150 cm. Dengan kondisi genangan air yang cukup tinggi itu, KAI Daop 1 Jakarta melakukan pembatalan perjalanan KA untuk keseluruhan jadwal keberangkatan Minggu di Stasiun Gambir dan Stasiun Pasar Senen.

"Tim prasarana KAI melakukan perbaikan secara berkala, salah satunya dengan menurunkan bantalan beton pada rel yang tergenang air,"

katanya.

Untuk jadwal kereta api jarak jauh yang dibatalkan keberangkatan dari Stasiun Pasar Senen yakni KA 292 Bengawan (Pasar Senen-Purwosari) keberangkatan pukul 06.30 WIB, KA 130 Dharmawangsa (Pasar Senen-Surabaya Pasar Turi) pukul 08.50 WIB, dan KA 320 Tegol Ekspres (Pasar Senen-Tegal) pukul 09.20 WIB.

Kemudian KA 302 Serayu (Pasar Senen-Purwokerto) pukul 09.30 WIB, KA 106 Jayabaya (Pasar Senen-Malang) pukul 16.45 WIB, KA 254 Jayakarta (Pasar Senen-Surabaya Gubeng) pukul 17.10 WIB, dan KA Serayu (Pasar Senen-Purwokerto) pukul 20.35 WIB.

Sedangkan keberangkatan dari Stasiun Gambir yakni KA 38 Argo Parahyangan (Gambir-Bandung) pu-

kul 06.50 WIB, KA 76A Bima (Gambir-Surabaya Gubeng) pukul 17.00 WIB. Kemudian KA 72A Gajayana (Gambir-Malang) pukul 18.10 WIB, KA 42 Argo Parahyangan (Gambir-Kiaracandong) pukul 18.40 WIB, KA 8A Argo Lawu (Gambir-Solo Balapan) pukul 20.00 WIB, dan KA 4 Argo Bromo Anggrek (Gambir-Surabaya Pasar Turi) pukul 20.30 WIB.

"Bagi penumpang KA yang sudah memesan tiket pada KA yang dibatalkan perjalanannya, dapat melakukan pembatalan melalui aplikasi KAI Access ataupun loket pembatalan di stasiun. Pembatalan tiket karena KA batal akan dikembalikan 100 persen," kata Eva.

Sementara untuk memaksimalkan layanan, pengguna jasa yang datang dari Jawa Tengah dan Jawa Timur ke arah Jakarta ditangani menggunakan bus untuk perjalanan lanjutan setelah berakhir menggunakan KA hanya sampai Stasiun Cikampek, Klari, dan Karawang. "Bus disediakan secara gratis oleh PT KAI," ucapnya. (Ant)-f



Sebagian butiran es yang diabadikan warga (kiri). Warga memotong pohon yang menimpa rumah Sulisty, di Dusun Karang, Bondowoso, Mertoyudan, Magelang.

HUJAN ES DI BEBERAPA LOKASI DI MAGELANG Angin Kencang, Pohon Bertumbangan

MAGELANG (KR) - Hujan es sempat terjadi di kawasan kaki Gunung Merbabu Kabupaten Magelang, tepatnya di wilayah Desa Wulunggunung Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Minggu (21/2) sore. Meskipun berlangsung singkat, hanya terjadi sekitar 1-2 menit, turunnya hujan es tersebut sempat memperoleh perhatian masyarakat.

Peristiwa alam tersebut dibenarkan Kasi Pemerintahan Desa Wulunggunung Kecamatan Sawangan Magelang Karyanto kepada KR di rumahnya, Minggu (21/2) sore. Dikatakan, Minggu kemarin cuaca sangat cerah. Namun sekitar pukul 15.15 WIB terjadi mendung. Beberapa saat kemudian turun hujan deras disertai angin kencang. Saat itu juga terjadi hujan es.

Suara jatuhnya butiran hujan es sangat keras terdengar. "Pating klotak," kata Karyanto.

Saat dilihat, butiran hujan es yang jatuh ukurannya sebesar ujung jari tangan orang dewasa. Hujan es di antaranya terjadi di wilayah Gerdu Kidul dan Sremben Wulunggunung.

Hujan es juga terjadi di wilayah Desa Pogalan, tepatnya di wilayah Dusun Derepan Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang, yang berjarak sekitar 5-6 kilometer dari puncak Gunung Merbabu.

Hal ini dibenarkan Kasi Pemerintahan Desa Pogalan Eko H kepada KR, Minggu sore. Dikatakan, Minggu siang kemarin cuaca di kawasan lereng Gunung Merbabu sangat cerah dan udara terasa lebih panas dibanding hari-hari biasanya. Na-

mun sekitar pukul 15.15 cuaca mendung tebal, dan beberapa saat kemudian turun hujan deras disertai tiupan angin kencang. Bersamaan dengan itu turun hujan es, yang berlangsung sekitar 3 menit. Setelah itu hujan menggyur seperti biasa.

Hujan es juga terjadi di wilayah Kecamatan Mertoyudan Magelang, tepatnya di wilayah Dusun Karang Desa Bondowoso. Wasito (56) dan beberapa warga lainnya mengatakan hujan es berlangsung beberapa menit, dan ukurannya sebesar ujung jari tangan.

Tidak hanya hujan es, di wilayah Dusun Karang juga terjadi hujan deras yang disertai tiupan angin kencang. Ini seperti dikatakan Novi dan Sulisty, keduanya warga Dusun Karang, yang ditemui KR secara terpisah. Dikatakan Novi, saat itu datang angin kencang dan hujan deras yang berputar-putar di wilayah Dusun Karang. Tidak sedikit genteng, asbes dan seng atap rumah warga yang berjatuhan dan rusak. Ada juga antena TV di rumah warga yang ikut rusak.

Sebuah pohon jati usia sekitar 15 tahun, yang ada di belakang rumah Sulisty, juga roboh dan menimpa bagian dapur rumahnya. Menurut Sulisty, banyak genteng rumah yang rusak akibat tertimpa pohon. Warga bersama relawan dan tim BPBD Kabupaten Magelang juga melakukan kerja bakti, di antaranya membenahi beberapa pohon yang tumbang, baik yang menimpa bangunan rumah warga maupun menutup akses jalan. Bahkan hingga petang masih ada warga yang membenahi genteng atap rumahnya. (Tha)-f

Keringkan Jagung, Rumah Terbakar



Petugas memadamkan api yang membakar rumah Jarwoto.

TEMANGGUNG (KR) - Nasib dialami Jarwoto warga Dusun Gunungpring Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Temanggung. Saat mengeringkan jagung dengan api di dapur, api justru menjalar dan membakar rumah dan kandang, Minggu (21/2) sore.

Beruntung tetangga dan petugas dari pemadam kebakaran segera tiba untuk memadamkan api, sehingga tidak menjalar ke rumah yang lain. Tidak ada korban jiwa dan luka, kerugian diperkirakan mencapai puluhan juta.

Camat Kranggan Herman Santoso

melaporkan bencana kebakaran di rumah Jarwoto terjadi sekitar pukul jam 17.00 WIB. Ketika itu korban sedang mengeringkan jagung dengan api dapur dan kemudian ditinggal merokok di bagian depan rumah.

"Tiba-tiba api sudah menyambar jagung dan menyambar bagian atas rumah yang kemudian hal itu diketahui oleh warga dan kemudian dipadamkan beramai-ramai," kata dia.

Dia mengatakan rumah Jarwoto yang terbakar difungsikan sebagai kandang dan gudang jagung. Api cepat membakar karena material dari kayu. Api berhasil dipadamkan setelah petugas pemadam kebakaran dan mobil pemadam dikerahkan.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung Dwi Sukarmeri mengatakan BPBD telah melakukan assesment dan segera memberikan bantuan pada keluarga korban. "Kami mengingatkan pada warga untuk tetap waspada bencana kebakaran, kendati di musim penghujan," kata dia. (Osy)-f